

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan :

1. Waktu pulih sadar pada responden yang dilakukan mobilisasi ROM pasif dari 30 responden, pulih sadar < 15 menit sebanyak 26 responden (86,7%) dan waktu pulih sadar > 15 menit sebanyak 4 responden (13,3%).
2. Waktu pulih sadar pada responden yang tidak dilakukan mobilisasi ROM pasif dari 30 responden, pulih sadar < 15 menit sebanyak 14 responden (46,7%) dan waktu pulih sadar > 15 menit sebanyak 16 responden (53,3%).
3. Terdapat pengaruh mobilisasi ROM pasif terhadap waktu pulih sadar pasien dengan general anestesi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **B. Saran**

1. Instalasi Bedah sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Menganjurkan tindakan mobilisasi ROM pasif sebagai alternatif untuk pasien general anestesi yang ada kemungkinan waktu pulih sadar memanjang (*delayed awakening*), dengan demikian akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam hal perbaikan perencanaan strategis

tindakan anestesi yang berkesinambungan dan manfaat yang dirasakan responden sangat besar dimana responden akan merasa puas sehingga menjadikan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menjadi pilihan utama dalam pelayanan kesehatan.

## 2. Penata Anestesi dan Perawat IBS RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Penata dan perawat dapat berperan aktif memberikan tindakan mobilisasi ROM pasif sebagai salah satu tindakan mandiri keperawatan pada pasien post operasi dengan general anestesi dalam mencegah timbulnya kejadian waktu pulih sadar yang tertunda atau memanjang dengan

## 3. Mahasiswa Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Untuk jenis *general anestesi* yang dilakukan sebaiknya homogen untuk semua responden. Jumlah responden sebaiknya ditambah karena semakin banyak responden maka hasilnya akan semakin valid. Manipulasi selama operasi harus diminimalisir selama operasi agar tidak mempengaruhi hasil yang didapatkan.

## 4. Peneliti lebih Lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal dan motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat variabel penelitian mobilisasi ROM pasif dengan pengaruh yang lain.

